

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN DAERAH TAHUN ANGGARAN 2024

URUSAN PEMERINTAHAN : UNSUR KEWILAYAHAN
BIDANG URUSAN : KECAMATAN
NAMA KECAMATAN : KALIWUNGU

I. CAPAIAN PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN

1. Capaian Indikator Kinerja OPD

Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018 tugas camat adalah melaksanakan urusan pemerintahan umum di tingkat kecamatan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang mengatur yang mengatur pelaksanaan urusan pemerintahan umum. Berdasarkan Permendagri nomor 90 tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah, Kecamatan sebagai unsur kewilayahan melaksanakan urusan pemerintahan unsur kewilayahan. Kecamatan dibentuk dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat.

Secara filosofis, kecamatan yang dipimpin oleh camat perlu diperkuat dari aspek sarana prasarana, sistem administrasi, keuangan dan kewenangan bidang pemerintahan. Untk itu camat melaksanakan kewenangan, dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan, sepatutnya meningkatkan semangat dari camat dan aparatur kecamatan untuk melaksanakan tugasnya secara optimal dalam penyelenggaraan otonomi mengingat posisi strategisnya itu maka camat perlu lebih aktif dalam upaya mengoptimalisasi pelaksanaan tugasnya.

Pelayanan Kecamatan berupa penyelenggaraan pelayanan publik di kecamatan yang proses pengelolaannya dilakukan di kecamatan diselenggarakan demi mewujudkan kecamatan sebagai pusat pelayanan masyarakat, secara kondisi geografis daerah akan lebih efektif dan efisien dilayani melalui kecamatan. Dengan demikian, pelayanan yang dilakukan oleh kecamatan menjadi lebih berkualitas, mudah, cepat dan transparan serta



untuk mendekatkan pelayanan kepada masyarakat. Peningkatan kualitas pelayanan ini terutama terlihat dari aspek waktu dan biaya pelayanan. Melalui penyelenggaraan pelayanan di kecamatan, lokasi kecamatan jelas lebih dekat dan relatif mudah dijangkau masyarakat bila dibandingkan dengan ibukota Kabupaten dan waktu yang diperlukan juga menjadi lebih sedikit.

Tabel 1.1. Capaian Indikator Kinerja Utama Daerah Kabupaten Kendal
(IKU Pemda) Tahun 2024 (*Sesuai Tabel RPJMD*)

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian	Tahun 2024	
			2023	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Tujuan : mengetahui gambaran Kepuasan Masyarakat, yang diperoleh dari hasil pengukuran atas pendapat masyarakat, terhadap mutu dan kualitas pelayanan di lingkup Pemerintah Kabupaten Kendal Sasaran : 1. Mendorong partisipasi masyarakat sebagai pengguna layanan dalam menilai kinerja penyelenggara pelayanan. 2. Mendorong penyelenggaraan pelayanan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. 3. Mendorong penyelenggara pelayanan menjadi lebih Inovatif dalam menyelenggarakan Pelayanan	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	97.79	96	97,92



No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian	Tahun 2024	
			2023	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	4. Mengukur Kecenderungan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik				
		Nilai Sakip Kecamatan	73,60	75	73,75

Sumber Data : kecamatan Kaliwungu Tahun 2024

Berdasarkan data tabel capaian IKU di atas dapat dijelaskan hal-hal berikut ini, bahwa Indeks Kepuasan Masyarakat pelayanan di kecamatan dihitung berdasarkan Peraturan menteri PAN dan RB Nomor 14 tahun 2017 Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik sehingga diperoleh angka sesuai dengan yang tertera pada tabel di atas.

Terhadap capaian realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 100,02 % dibandingkan dengan capaian 2023 sebesar 94.58.% maka dapat dijelaskan bahwa pelayanan yang dilaksanakan oleh kecamatan masih perlu ditingkatkan dan baik kualitas maupun kuantitasnya sesuai dengan standar prosedur yang telah ditetapkan dan tujuan pelayanan dapat tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Beberapa faktor pendorong/penghambat untuk pencapaian target kinerja yaitu

Faktor Pendorong Pencapaian Kinerja

1. Kepemimpinan yang Baik
 - Pemimpin yang mampu memberikan arahan yang jelas, memberi inspirasi, dan mendukung anggotanya akan meningkatkan semangat dan kinerja tim.
2. Kompetensi dan Keterampilan



- Peningkatan keterampilan dan pengetahuan melalui pelatihan atau pengalaman akan meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan tugas dengan baik.
- 3. Lingkungan Kerja yang Mendukung
 - Fasilitas yang baik, suasana yang kondusif, serta hubungan antar rekan kerja yang harmonis dapat meningkatkan kinerja.
- 4. Tujuan yang Jelas dan Terukur
 - Tujuan yang spesifik dan terukur memberi arah yang jelas dan memotivasi individu untuk mencapainya.
- 5. Sumber Daya yang Memadai
 - Tersedianya sumber daya yang diperlukan (seperti teknologi, informasi, dan dukungan lainnya) akan mempermudah pencapaian kinerja.

Faktor Penghambat Pencapaian Kinerja

1. Kurangnya Motivasi
 - Jika individu tidak termotivasi baik secara intrinsik maupun ekstrinsik, mereka akan cenderung malas atau tidak peduli terhadap pencapaian kinerja yang diharapkan.
2. Kepemimpinan yang Buruk
 - Pemimpin yang tidak memberikan arahan yang jelas, tidak mendengarkan umpan balik, atau tidak mendukung tim dapat menghambat kinerja.
3. Kurangnya Keterampilan dan Pengetahuan
 - Kekurangan pelatihan atau pengalaman dapat menghalangi individu dalam menyelesaikan tugas dengan efektif dan efisien.
4. Lingkungan Kerja yang Tidak Kondusif
 - Suasana kerja yang penuh konflik, tekanan, atau stres yang tinggi akan menurunkan produktivitas dan kualitas kinerja.



5. Tugas yang Tidak Jelas atau Terlalu Berat
 - Ketidakjelasan dalam tugas atau tujuan yang terlalu berat tanpa dukungan yang memadai dapat menghambat pencapaian kinerja.
6. Kekurangan Sumber Daya
 - Tanpa sumber daya yang cukup (baik itu waktu, uang, alat, atau tenaga kerja), pencapaian kinerja akan terhambat.
7. Kurangnya Penghargaan dan Pengakuan
 - Ketika pencapaian tidak dihargai atau diakui, individu atau tim akan kehilangan semangat untuk bekerja lebih baik.
8. Proses yang Rumit atau Birokrasi yang Tinggi
 - Prosedur yang berbelit-belit atau banyaknya birokrasi dapat memperlambat proses kerja dan menghambat pencapaian tujuan.
9. Perubahan yang Tidak Terencana atau Tiba-tiba
 - Perubahan yang tidak terencana atau terjadi secara mendadak dapat mengganggu fokus dan menyebabkan kebingungan dalam pelaksanaan tugas.

Dengan beberapa inovasi/terobosan yang telah dilakukan Kecamatan Kaliwungu dalam pencapaian target kinerja tahun 2024 berupa Realisasi APBD sebesar 94,58 %.

Dengan *tercapai tercapainya**) target tahun 2024 sebesar 94.58% maka beberapa strategi yang telah dan akan dilakukan untuk pencapaian kinerja yaitu

1. Peningkatan Kompetensi melalui Pelatihan dan Pengembangan
 - Pelatihan Berkala: Pelatihan keterampilan teknis dan non-teknis secara berkala untuk meningkatkan kemampuan individu.
 - Program Pengembangan Karir: Memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengikuti kursus, seminar, atau pendidikan lanjutan guna mendalami bidang kerja mereka.



2. Pemberian Tujuan yang Jelas dan Terukur (SMART)

- Sasaran Spesifik: Menetapkan tujuan yang jelas dan terukur, yang memotivasi individu untuk bekerja keras mencapainya.
- Review Berkala: Mengadakan evaluasi secara berkala untuk memantau perkembangan dan memberikan feedback yang membangun.

3. Penerapan Teknologi dan Inovasi

- Digitalisasi Proses Kerja: Mengadopsi teknologi terbaru untuk menyederhanakan tugas dan meningkatkan efisiensi.
- Otomatisasi: Menggunakan alat otomatis untuk proses yang berulang dan menghemat waktu, memungkinkan karyawan untuk fokus pada tugas yang lebih strategis.

4. Peningkatan Kepemimpinan dan Manajerial

- Pelatihan Kepemimpinan: Mengembangkan keterampilan kepemimpinan melalui pelatihan agar pemimpin bisa lebih efektif dalam mengarahkan tim.
- Pendekatan Kepemimpinan Kolaboratif: Memberikan ruang bagi anggota tim untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan memberikan masukan.

5. Meningkatkan Komunikasi Internal

- Rapat Tim Rutin: Mengadakan pertemuan secara teratur untuk memfasilitasi komunikasi antara atasan dan bawahan serta antar anggota tim.
- Feedback Terbuka: Mendorong budaya memberikan dan menerima umpan balik konstruktif untuk meningkatkan kinerja.

6. Penilaian dan Penghargaan Kinerja

- Sistem Penilaian Kinerja: Menerapkan sistem evaluasi kinerja yang objektif dan transparan, serta memberikan umpan balik yang membangun.



- Penghargaan dan Insentif: Memberikan insentif finansial maupun non-finansial (seperti penghargaan karyawan terbaik, liburan, dll.) untuk meningkatkan motivasi.
7. Penyusunan Rencana Kerja dan Perencanaan yang Matang
- Perencanaan yang Terstruktur: Membuat rencana kerja yang jelas, realistis, dan berbasis waktu yang memungkinkan pencapaian target dalam jangka panjang maupun pendek.

Strategi yang Akan Dilakukan untuk Pencapaian Kinerja

1. Transformasi Budaya Kerja
 - Kebudayaan Organisasi yang Mendukung Inovasi: Membangun budaya yang mendukung kreativitas, kolaborasi, dan berbagi pengetahuan antar karyawan.
 - Penghargaan atas Kreativitas: Menciptakan penghargaan atau insentif bagi individu yang memberikan ide baru atau solusi inovatif.
2. Penggunaan Teknologi Canggih untuk Analisis Kinerja
 - Big Data dan AI: Menggunakan analitik berbasis data dan kecerdasan buatan (AI) untuk melacak dan menganalisis kinerja secara real-time.
 - Dashboard Kinerja Digital: Mengembangkan platform untuk memantau pencapaian kinerja secara lebih transparan dan akurat.
3. Peningkatan Kesejahteraan Karyawan
 - Program Kesehatan Mental: Menyediakan dukungan bagi karyawan dalam hal kesehatan mental dan keseimbangan kehidupan kerja.
 - Fleksibilitas Kerja: Memberikan kebijakan kerja fleksibel (seperti bekerja dari rumah atau jam kerja fleksibel) untuk mendukung kesejahteraan dan produktivitas karyawan.
4. Peningkatan Kolaborasi dan Kerja Tim
 - Cross-Functional Teams: Membentuk tim lintas fungsi untuk menyelesaikan proyek dengan berbagai perspektif dan keahlian.



- Kolaborasi Virtual: Meningkatkan penggunaan platform kolaborasi daring untuk memastikan komunikasi dan koordinasi tetap berjalan lancar, meski dalam situasi kerja jarak jauh.

5. Penyusunan Rencana Pengembangan Organisasi

- Strategi Jangka Panjang: Merancang dan menyusun strategi organisasi yang berfokus pada pertumbuhan berkelanjutan dan adaptasi terhadap perubahan pasar dan teknologi.
- Inovasi Berkelanjutan: Menumbuhkan mindset inovasi di semua level organisasi untuk memastikan daya saing dan peningkatan kinerja.

2. Pelaksanaan Program dan Kegiatan Tahun 2024

Kecamatan Kaliwungu melaksanakan urusan pemerintahan unsur kewilayahan dengan jumlah pagu tahun anggaran 2024 sebesar Rp. 3.033.046.474 dan terealisasi sebesar Rp. 2.824.443.291 atau 93.12 % dan realisasi fisik sebesar 95.76 % yang terdiri 6 Program dan 11 Kegiatan

Capaian kinerja program dan kegiatan secara rinci dituangkan pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1. Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Pada Kecamatan Kaliwungu Tahun Anggaran 2024

Uraian Program / Kegiatan		Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran
1		2	3	4	5	6	7
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota		Persentase ketercapaian penunjang urusan perangkat Daerah	Persen	100	100	2.733.822.478	2.553.859.861
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi kinerja perangkat daerah	Jumlah dokumen perencanaan penganggaran evaluasi yang tersusun	dokumen	12	12	2.600.000	1.184.100



2	Administrasi keuangan perangkat daerah	Jumlah dokumen laporan keuangan yang tersusun	laporan	14	14	2.086.844.980	1.999.935.122
3	Administrasi umum perangkat daerah	Prosentase terpenuhinya kebutuhan pelayanan kantor	persen	100	100	277.024.994	225.552.964
4	Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah	Jumlah asset yang disediakan	unit	3	3	17.200.000	16.425.000
5	Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	Jumlah bulan tersedianya jasa kantor	bulan	12	12	271.692.000	254.751.972
6	Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan	Jumlah jenis asset yang dipelihara	unit	6	6	76.460.500	56.010.703
Program penyelenggaraan Pemerintahan & Pelayanan Publik		Prosentase Pelimpahan Kewenangan Kecamatan	Keg	1	1	8.550.000	7.750.000
1	Pelaksanaan urusan pemerintahan yang dilimpahkan kepada camat	Jumlah kegiatan pemerintahan yang dilimpahkan	keg	1	1	8.550.000	7.750.000
Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Kelurahan		Prosentase aspirasi Masyarakat dalam Musrengbang RKPD	Keg	3	3	32.190.000	18.416.000
1	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Jumlah koordinasi yang dilaksanakan	Keg	3	3	32.190.000	18.416.000
Program koordinasi ketentraman dan ketertiban umum		Prosentase gangguan Keamanan dan Ketertiban yang di tangani	Persen	100	100	95.550.000	95.331.272



1	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Prosentase gangguan keamanan yang ditangani	persen	100	100	95.550.000	95.331.272
	Program penyelenggaraan urusan pemerintahan umum	Prosentase kasus Konflik sosial yang ditangani	Persen	1	1	45.595.000	36.550.000
1	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan umum sesuai penugasan Kepala Daerah	Jumlah kegiatan pemerintahan umum yang dilaksanakan	kali	1	1	45.595.000	36.550.000
	Program pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa	Prosentase Penyusunan APBDess tepat waktu	Lembaga Kemsy	9	9	117.489.000	104.850.000
1	Fasilitas, rekomendasi dan koordinasi pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa	Jumlah fasilitasi pembinaan pengawasan pemerintahan desa	Lembaga Kemasya	9	9	117.489.000	104.850.000

Dari tabel diatas dapat diuraikan beberapa hal terkait pencapaian program dan kegiatan tahun 2024.

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota yang terdiri dari 6 Kegiatan. Target kinerja yang tercapai adalah 6 kegiatan target tercapai semua.

Program Penyelenggaran Pemerintahan dan Pelayanan Publik yang terdiri dari 1 Kegiatan. Target kinerja yang tercapai 1 kegiatan tercapai semua.

Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan yang terdiri dari 1 Kegiatan. Target kinerja yang tercapai adalah 1 kegiatan target tercapai semua.

Program Koordinasi ketentraman dan ketertiban Umum yang terdiri dari 1 Kegiatan. Target kinerja yang tercapai 1 kegiatan tercapai semua.



Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum yang terdiri dari 1 Kegiatan. Target kinerja yang tercapai adalah 1 kegiatan target tercapai semua.

Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa yang terdiri dari 1 Kegiatan. Target kinerja yang tercapai 1 kegiatan tercapai semua.

3. ANALISIS KESESUAIAN ANTARA KEGIATAN DENGAN TARGET KINERJA PPROGRAM YANG SUDAH DITETAPKAN DALAM PERJANJIAN KINERJA



Tabel Analisis Kesesuaian Antara Kegiatan Dan Target Kinerja Program Yang Telah Ditetapkan Dalam Perjanjian Kinerja

No	Nama Program	Jumlah Indikator Kinerja Program	Rata-Rata Tingkat Ketercapaian Indikator Program (%)	Jumlah Sub Kegiatan	Rata-Rata Tingkat Ketercapaian Indikator Kegiatan (%)	Tingkat Kesesuaian Kinerja Program dan Kegiatan (%)	Predikat Tingkat Kesesuaian Kinerja Program dan Kegiatan
1	2	3	4	5	6	$7(=4/6 \times 100)$	8
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	6	100	17	93,42	93,42	Sangat Tinggi
2	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	1	100	1	100	100	Sangat Tinggi
3	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	1	100	3	57,21	57,21	Rendah
4	Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	1	100	1	100	100	Sangat Tinggi
5	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	1	100	3	80,16	80,16	Tinggi
6	Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	1	100	2	89,24	89,24	Tinggi
	Total	11		27			Tinggi



Kinerja Program pada Kecamatan Kaliwungu dengan jumlah 27 indikator kinerja dengan tingkat ketercapaiannya sebesar 93.42 persen. Kinerja program ini didukung oleh kegiatan sebanyak 11 dengan indikator sebanyak 11 indikator, dengan rata-rata tingkat ketercapaian seluruh indikator kegiatan sebesar 90 persen. Dari rata-rata tingkat ketercapaian kinerja program dan kegiatan tersebut, maka dapat diketahui tingkat kesesuaian antara kinerja program dan kegiatan sebesar 90 persen, dan termasuk dalam kategori tingkat kesesuaian *Tinggi*.

Tingkat kesesuaian antara kinerja program dengan kegiatan dinilai Tinggi, yang artinya kegiatan yang dilakukan sudah tepat dalam mendukung kinerja program. Namun di tahun depan perlu strategi lain untuk mendorong ketercapaian kinerja program, mengingat kinerja program pada tahun depan adalah untuk mendukung ketercapaian indikator sasaran dan program RPJMD serta indikator kegiatan dan sub kegiatan Perubahan Renstra ada tambahan indikator-indikator baru, serta dalam rangka pencapaian target penyelenggaraan urusan kewenangan yang menjadi kewenangan OPD Kecamatan Kaliwungu sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku baik peraturan kementerian/ Lembaga teknis maupun kementerian dalam negeri, agar lebih optimal dengan meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan.

4. Permasalahan dan solusi

a. Permasalahan

Dari uraian di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam mewujudkan target kinerja tahun 2024 yaitu :

- 1) Menentukan tujuan yang jelas dan spesifik.
- 2) Menentukan langkah langkah untuk mencapai target.
- 3) Monitor dan Evaluasi Perkembangan Secara Berkala

b. Solusi

Dari beberapa permasalahan tersebut di atas beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasinya/meminimalisir dampak yang akan



ditimbulkan serta solusi yang disarankan untuk pelaksanaan tahun yang akan datang :

- 1) Perencanaan yang Lebih Matang dan Terperinci.
- 2) Pengelolaan Keuangan yang lebih baik.
- 3) Penerapan Manajemen Resiko
- 4) Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi
- 5) Peningkatan Sumber Daya Manusia.



